BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 prematur dengan RDS di ruangan perinatology RSUD Al ihsan dengan Menggunakan Intervensi Keperawatan Posisi *Quarter prone* disimpulkan sebagai berikut : Pada saat proses pengkajian kedua pasien bayi prematur dengan RDS pada kasus ini usia berbeda yaitu usia dua hari pada pasien 1 dan usia 1 hari pada pasien kedua, pada saat lahir pasien pertama berat badan 1.625 gram Panjang Badan 42 cm dengan usia gestasi 32 minggu, lahir tidak langsung menangis sehingga apgar score 6/8. Sedangkan pada pasien kedua dengan usia gestasi 34 minggu, berat badan 1.710 gram Panjang Badan 43 cm apgar score 6/9. Kedua pasien tersebut dikatakan prematur dan memperlihatkan keluhan utama sama yaitu keduanya sesak, dan juga harus dipasang alat bantu nafas yaitu CPAP.

Menurut teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya diagnosa yang biasa muncul pada pasien prematur dengan RDS yaitu pola nafas tidak efektif, termoregulasi tidak efektif, resiko defisit nutrisi, resiko infeksi. Hal ini sama dengan diagnosa yang muncul dari kedua pasien kelolaan tersebut. Diagnosa keperawatan prioritas yang diangkat yaitu pola nafas tidak efektif. Untuk menurunkan pola nafas tidak efektif pada kedua pasien tersebut peneliti menerapkan *evidance based nursing* yaitu posisi quarter prone membantu dalam kenaikan saturasi oksigen.

Intervensi keperawatan yang diterapkan pada kedua pasien bayi prematur dengan RDS yang terpasang alat bantu nafas CPAP dan menurunkan pola nafas tidak efektif peneliti menerapkan *evidence based nursing* yaitu melakukan perubahan posisi *quarter prone* . implementasi yang dilakukan pada bayi kedua pasien tersebut yaitu 3x24 jam dan dilakukan posisi quarter prone selama 3 jam didapatkan hasil bahwa dari kedua klien tersebut range

saturasi meningkat dari 92%-98%, sesak berkurang, retraksi menurun. Dimana posisi ini sebagai penatalaksanaan terapeutik dan banyak pengaruh positif nya seperti meningkatkan oksigenasi, juga berfungsi untuk menstabilkan frekuensi pernafasan dan meningkatkan saturasi oksigen.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dalam melakukukan rencana keperawatan terhadap pasien, mahasiswa dapat mengembangkan teori-teori atau menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik bagi pasien khususnya bayi prematur dengan RDS, dan dalam pelaksanaannya diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan pemberian intervensi keperawatan *quarter prone* pada bayi prematur dengan RDS yang terpasang alat bantu nafas sebagai pertimbangan untuk pembuatan SOP perubahan posisi tidur quarter prone pada bayi yang terpasang alat bantu nafas CPAP.

3. Bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi terbaru baik jurnal maupun karya tulis ilmiah yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya yang terkait dengan tindakan merubah posisi tidur quarter prone pada bayi prematur dengan RDS yang terpasang alat bantu nafas CPAP.